KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141
Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420
http://www.polinema.ac.id

Mata Kuliah : Pemrograman Web Lanjut (PWL)
Program Studi : D4 – Teknik Informatika / D4 – Sistem Informasi Bisnis
Semester : 4 (empat) / 6 (enam)
Pertemuan ke- : 1 (satu)

Nama : My Babby Findia R.S
No. Absen : 16
Kelas : SIB – 2B

JOBSHEET 03

MIGRATION, SEEDER, DB FAÇADE, QUERY BUILDER, dan ELOQUENT ORM

Sebelumnya kita sudah membahas mengenai *Routing, Controller*, dan *View* yang ada di Laravel. Sebelum kita masuk pada pembuatan aplikasi berbasis website, alangkah baiknya kita perlu menyiapkan Basis data sebagai tempat menyimpan data-data pada aplikasi kita nanti. Selain itu, umumnya kita perlu menyiapkan juga data awal yang kita gunakan sebelum membuat aplikasi, seperti data user administrator, data pengaturan sistem, dll.

Untuk itu, kita memerlukan teknik untuk merancang/membuat table basis data sebelum membuat aplikasi. Laravel memiliki fitur dalam pengelolaan basis data seperti, migration, seeder, model, dll.

Sebelum kita masuk materi, kita buat dulu project baru yang akan kita gunakan untuk membangun aplikasi sederhana dengan topik *Point of Sales (PoS)*, sesuai dengan `Studi Kasus PWL.pdf`. Jadi kita bikin project Laravel 10 dengan nama **PWL_POS.**

Project **PWL_POS** akan kita gunakan sampai pertemuan 12 nanti, sebagai project yang akan kita pelajarai

A. PENGATURAN DATABASE

Database atau basis data menjadi komponen penting dalam membangun sistem. Hal ini dikarenakan database menjadi tempat untuk menyimpan data-data transaksi yang ada pada sistem. Koneksi ke database perlu kita atur agar sesuai dengan database yang kita gunakan.

Praktikum [1] - pengaturan database:

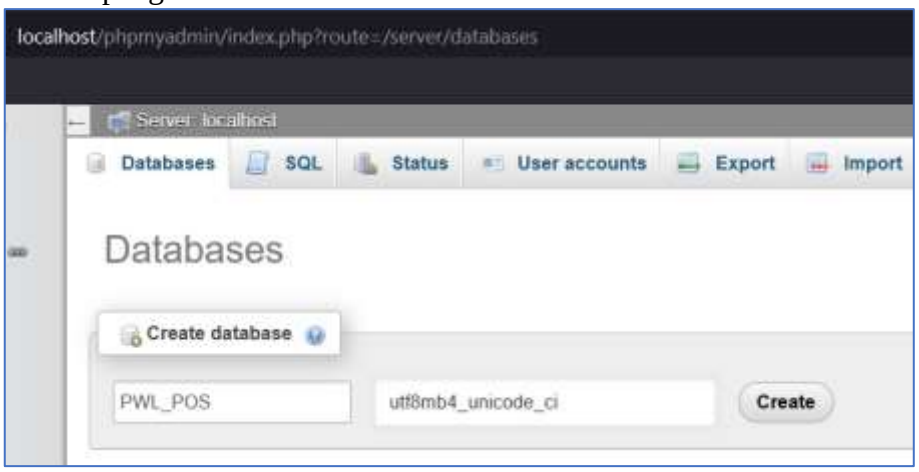

2. Buka aplikasi VSCode dan buka folder project `PWL_POS` yang sudah kita buat
3. Copy file `.env.example` menjadi `.env`
4. Buka file `.env`, dan pastikan konfigurasi **`APP_KEY`** bernilai. Jika belum bernilai silahkan kalian *generate* menggunakan `php artisan`.

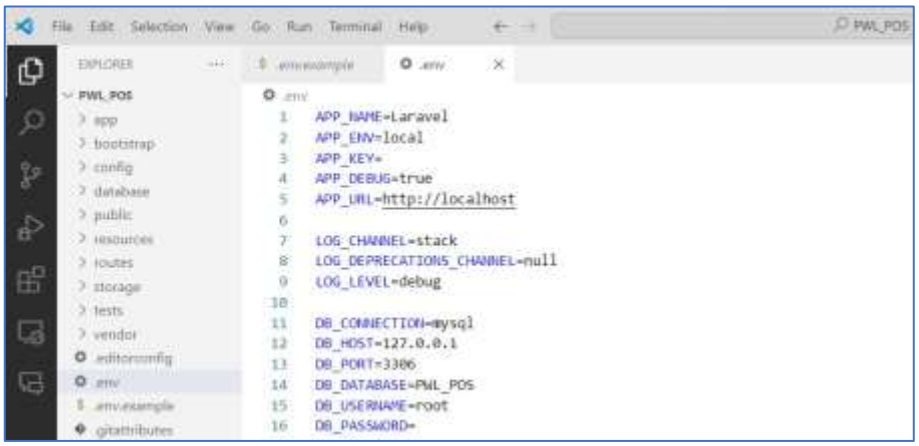

[1] . Buka aplikasi phpMyAdmin, dan buat database baru dengan nama `PWL_POS`

```
Minggu3 > PWL_POS > .env
1   APP_NAME=Laravel
2   APP_ENV=local
3   APP_KEY=base64:W+d/97OQazMXyzYzyqbU8HAkdRzmvUb3IlxvofsvEfU=
4   APP_DEBUG=true
5   APP_URL=http://localhost
6
7   LOG_CHANNEL=stack
8   LOG_DEPRECATIONS_CHANNEL=null
9   LOG_LEVEL=debug
10
11  DB_CONNECTION=mysql
12  DB_HOST=127.0.0.1
13  DB_PORT=3306
14  DB_DATABASE=PWL_POS
15  DB_USERNAME=root
16  DB_PASSWORD=
17
18  BROADCAST_DRIVER=log
19  CACHE_DRIVER=file
20  FILESYSTEM_DISK=local
21  QUEUE_CONNECTION=sync
```

5. Edit file `.env` dan sesuaikan dengan database yang telah dibuat

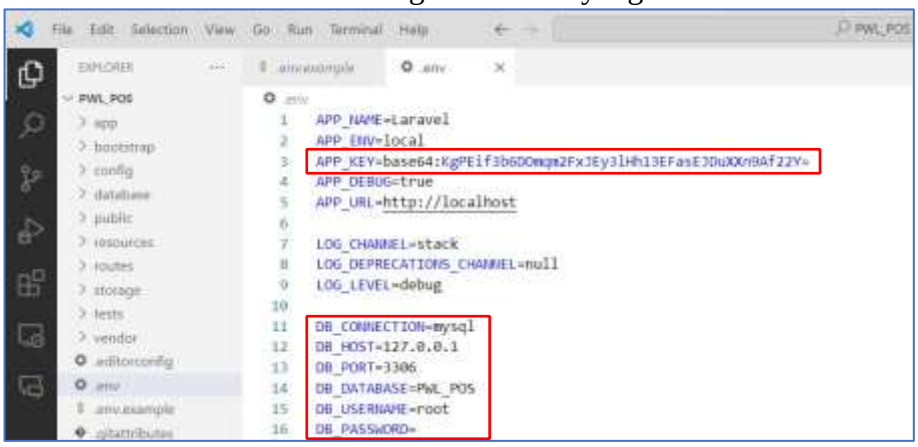


```
APP_KEY=base64:W+d/97OQazMXyzYzyqbU8HAkdRzmvUb3IlxvofsvEfU=
```

6. Laporkan hasil Praktikum-1 ini dan *commit* perubahan pada *git*.

B. MIGRATION

Migration pada Laravel merupakan sebuah fitur yang dapat membantu kita mengelola database secara efisien dengan menggunakan kode program. Migration membantu kita dalam membuat (*create*), mengubah (*edit*), dan menghapus (*delete*) struktur tabel dan kolom pada

database yang sudah kita buat dengan cepat dan mudah. Dengan Migration, kita juga dapat melakukan perubahan pada struktur database tanpa harus menghapus data yang ada.

Salah satu keunggulan menggunakan migration adalah mempermudah proses instalasi aplikasi kita, Ketika aplikasi yang kita buat akan diimplementasikan di server/komputer lain.

Sesuai dengan topik pembelajaran kita untuk membangun sistem *Point of Sales (PoS)* sederhana, maka kita perlu membuat migration sesuai desain database yang sudah didefinisikan pada file `Studi Kasus PWL.pdf`

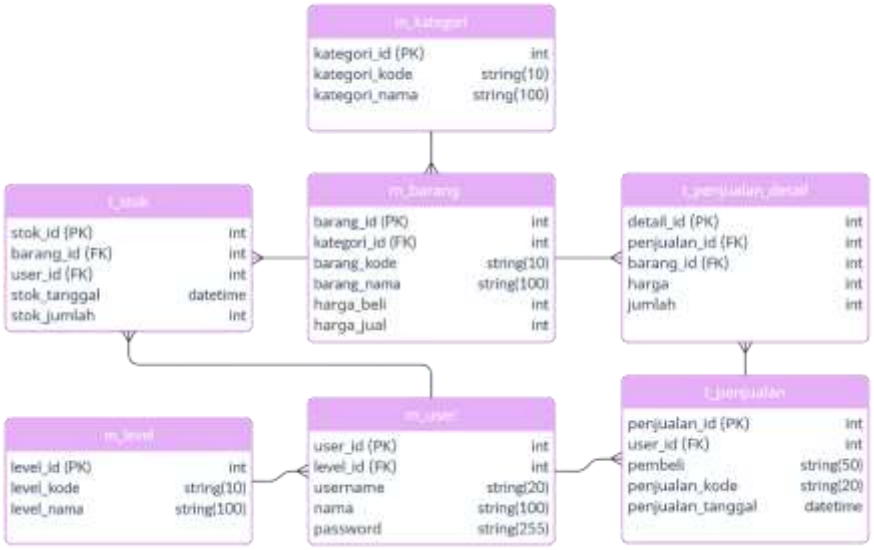

Dalam membuat file migration di Laravel, yang perlu kita perhatikan adalah struktur table yang ingin kita buat.

TIPS *MIGRATION*

Buatlah file migration untuk table yang tidak memiliki relasi (table yang tidak ada *foreign key*) dulu, dan dilanjutkan dengan membuat file migrasi yang memiliki relasi yang sedikit, dan dilanjut ke file migrasi dengan table yang memiliki relasi yang banyak.

Dari tips di atas, kita dapat melakukan cek untuk desain database yang sudah ada dengan mengetahui jumlah *foreign key* yang ada. Dan kita bisa menentukan table mana yang akan kita buat migrasinya terlebih dahulu.

No Urut	Nama Tabel	Jumlah FK
1	`m_level`	0
2	`m_kategori`	0
3	`m_user`	1

4	`m_barang`	1
5	`t_penjualan`	1
6	`t_stok`	2
7	`t_penjualan_detail`	2

INFO

Secara default Laravel sudah ada table **`users`** untuk menyimpan data pengguna, tapi pada praktikum ini, kita gunakan table sesuai dari file `Studi Kasus PWL.pdf` yaitu **`m_user.`**

Pembuatan file migrasi bisa menggunakan 2 cara, yaitu

a. Menggunakan `artisan` untuk membuat *file migration*

```
php artisan make:migration <nama-file-tabel> --create=<nama-tabel>
```

b. Menggunakan `artisan` untuk membuat *file model* + *file migration*

```
php artisan make:model <nama-model> -m
```

Perintah **`-m`** di atas adalah *shorthand* untuk opsi membuat file migrasi berdasarkan model yang dibuat.

Pada Laravel, file-file *migration* ataupun *seeder* berada pada folder **`PWL_POS/database`**

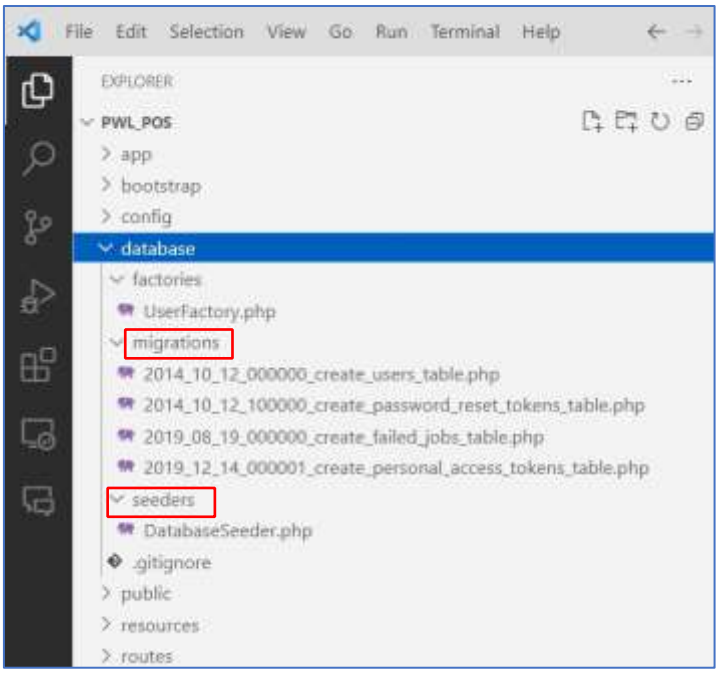

Praktikum 2.1 - Pembuatan file migrasi tanpa relasi

1. Buka *terminal* VSCode kalian, untuk yang di kotak merah adalah default dari laravel

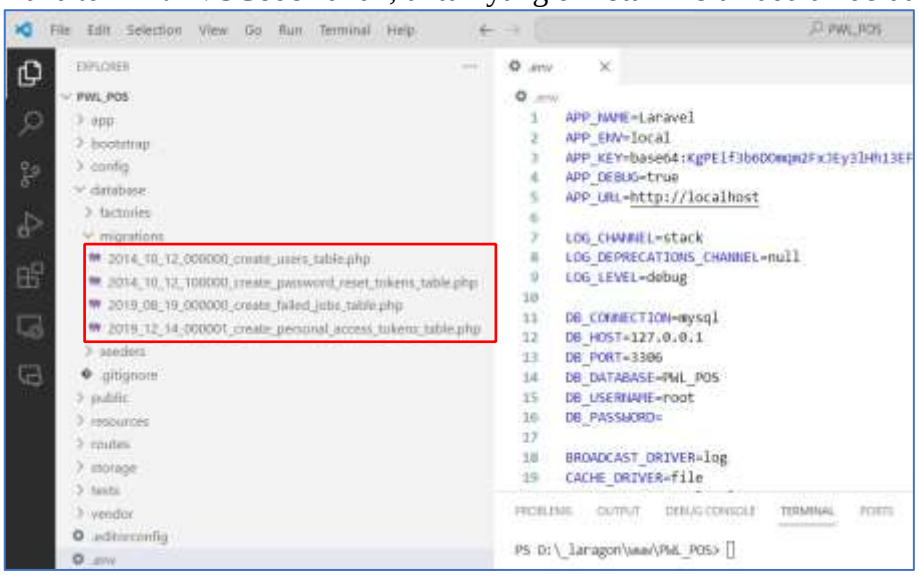

2. Kita abaikan dulu yang di kotak merah (jangan di hapus)
3. Kita buat file migrasi untuk table `m_level` dengan perintah

```
php artisan make:migration create_m_level_table --create=m_level
```

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_level', function (Blueprint $table) {
            $table->id();
            $table->timestamps();
        });
    }

    /**
     * Reverse the migrations.
     */
    public function down(): void
    {
        Schema::dropIfExists('m_level');
    }
};
```

4. Kita perhatikan bagian yang di kotak merah, bagian tersebut yang akan kita modifikasi sesuai desain database yang sudah ada

```php
return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_level', function (Blueprint $table) {
            $table->id('level_id');
            $table->string('level_kode', 10)->unique();
            $table->string('level_nama', 100);
            $table->timestamps();
        });
    }

    /**
     * Reverse the migrations.
     */
    public function down(): void
    {
        Schema::dropIfExists('m_level');
    }
};
```

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_level', function (Blueprint $table): void {
            $table->id('level_id');
            $table->string('level_kode', 10)->unique();
            $table->string('level_nama', 100);
            $table->timestamps();
        });
    }

    /**
     * Reverse the migrations.
     */
    public function down(): void
    {
        Schema::dropIfExists('m_level');
    }
};
```

INFO

Dalam fitur migration Laravel, terdapat berbagai macam function untuk membuat kolom di table database. Silahkan cek disini

https://laravel.com/docs/10.x/migrations#available-column-types

5. Simpan kode pada tahapan 4 tersebut, kemudian jalankan perintah ini pada terminal VSCode untuk melakukan migrasi

```
php artisan migrate
```

```
PROBLEMS  OUTPUT  DEBUG CONSOLE  TERMINAL  PORTS

PS D:\_laragon\www\PWL_POS> php artisan migrate

  INFO  Preparing database.

  Creating migration table ..... 12ms DONE

  INFO  Running migrations.

  2014_10_12_000000_create_users_table ..... 16ms DONE
  2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table ..... 6ms DONE
  2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table ..... 42ms DONE
  2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table ..... 15ms DONE
  2024_02_25_133526_create_m_level_table ..... 13ms DONE

PS D:\_laragon\www\PWL_POS>
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan migrate


  INFO  Preparing database.

  Creating migration table ..... 252ms DONE

  INFO  Running migrations.

  2014_10_12_000000_create_users_table ..... 140ms DONE
  2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table ..... 39ms DONE
  2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table ..... 101ms DONE
  2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table ..... 118ms DONE
  2025_02_27_014328_create_m_level_table ..... 96ms DONE

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS>
```

6. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum

	Table	Action	Rows
☐	failed_jobs	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
☐	migrations	Browse Structure Search Insert Empty Drop	5
☐	m_level	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
☐	password_reset_tokens	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
☐	personal_access_tokens	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
☐	users	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
failed_jobs	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
migrations	Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
m_level	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
password_reset_tokens	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
personal_access_tokens	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
users	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	16.0 KiB	-
6 tables	Sum	5	InnoDB	utf8mb4_0900_ai_ci	96.0 KiB	0 B

7. Ok, table sudah dibuat di database
8. Buat table *database* dengan *migration* untuk table `m_kategori` yang sama-sama tidak memiliki *foreign key*

```
php artisan make:migration create_m_user_table --table=m_user
```

```php
use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_kategori', function (Blueprint $table): void {
            $table->id();
            $table->string('nama_kategori', 100);
            $table->text('deskripsi')->nullable();
            $table->timestamps();
        });
    }

    /**
     * Reverse the migrations.
     */
    public function down(): void
    {
        Schema::dropIfExists('m_kategori');
```

9. Laporkan hasil Praktikum-2.[2] ini dan *commit* perubahan pada *git*.

[2] . Buka *terminal* VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table `m_user`

Praktikum 2.[3] - Pembuatan file migrasi dengan relasi

```
php artisan make:migration create_m_user_table --table=m_user
```

```php
return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_user', function (Blueprint $table) {
            $table->id('user_id');
            $table->unsignedBigInteger('level_id')->index(); // indexing untuk ForeignKey
            $table->string('username', 20)->unique(); // unique untuk memastikan tidak ada username yang sama
            $table->string('nama', 100);
            $table->string('password');
            $table->timestamps();

            // Mendefinisikan Foreign Key pada kolom level_id mengacu pada kolom level_id di tabel m_level
            $table->foreign('level_id')->references('level_id')->on('m_level');
        });
    }

    /**
     * Reverse the migrations.
     */
    public function down(): void
    {
        Schema::dropIfExists('m_user');
    }
};
```

3. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah **`php artisan migrate`**. Amati apa yang terjadi pada database.

[3] . Buka file migrasi untuk table **`m_user`**, dan modifikasi seperti berikut

4. Buat table *database* dengan *migration* untuk table-tabel yang memiliki *foreign key*

m_barang
t_penjualan
t_stok
t_penjualan_detail

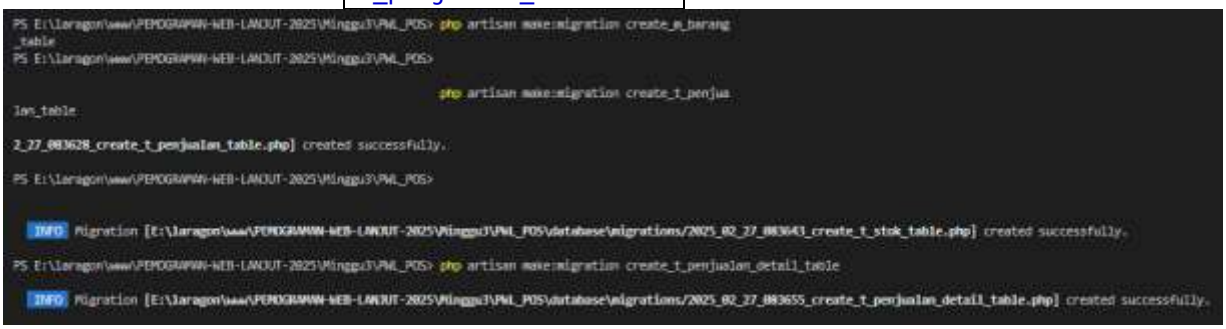

m_barang

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('m_barang', function (Blueprint $table): void {
            $table->id();
            $table->string('nama_barang');
            $table->integer('harga');
            $table->integer('stok')->default(0);
            $table->timestamps();
        });
    }
```

t_penjualan

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('t_penjualan', function (Blueprint $table): void {
            $table->id(); // Primary Key (id)
            $table->date('tanggal_penjualan');
            $table->timestamps();
        });
    }
```

t_stok

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('t_stok', function (Blueprint $table): void {
            $table->id();
            $table->foreignId('barang_id')->constrained('m_barang')->onDelete('cascade');
            $table->integer('jumlah');
            $table->timestamps();
        });
    }
```

t_penjualan_detail

```php
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    /**
     * Run the migrations.
     */
    public function up(): void
    {
        Schema::create('t_penjualan_detail', function (Blueprint $table): void {
            $table->id();
            $table->foreignId('penjualan_id')->constrained('t_penjualan')->onDelete('cascade');
            $table->foreignId('barang_id')->constrained('m_barang')->onDelete('cascade');
            $table->integer('qty');
            $table->integer('subtotal');
            $table->timestamps();
        });
    }
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan migrate

  INFO  Running migrations.

  2025_02_27_083605_create_m_barang_table ..... 191ms DONE
  2025_02_27_083628_create_t_penjualan_table ..... 39ms DONE
  2025_02_27_083643_create_t_stok_table ..... 282ms DONE
  2025_02_27_083655_create_t_penjualan_detail_table ..... 268ms DONE

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS>
```

5. Jika semua file migrasi sudah di buat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan *designer* pada **phpMyAdmin** seperti berikut

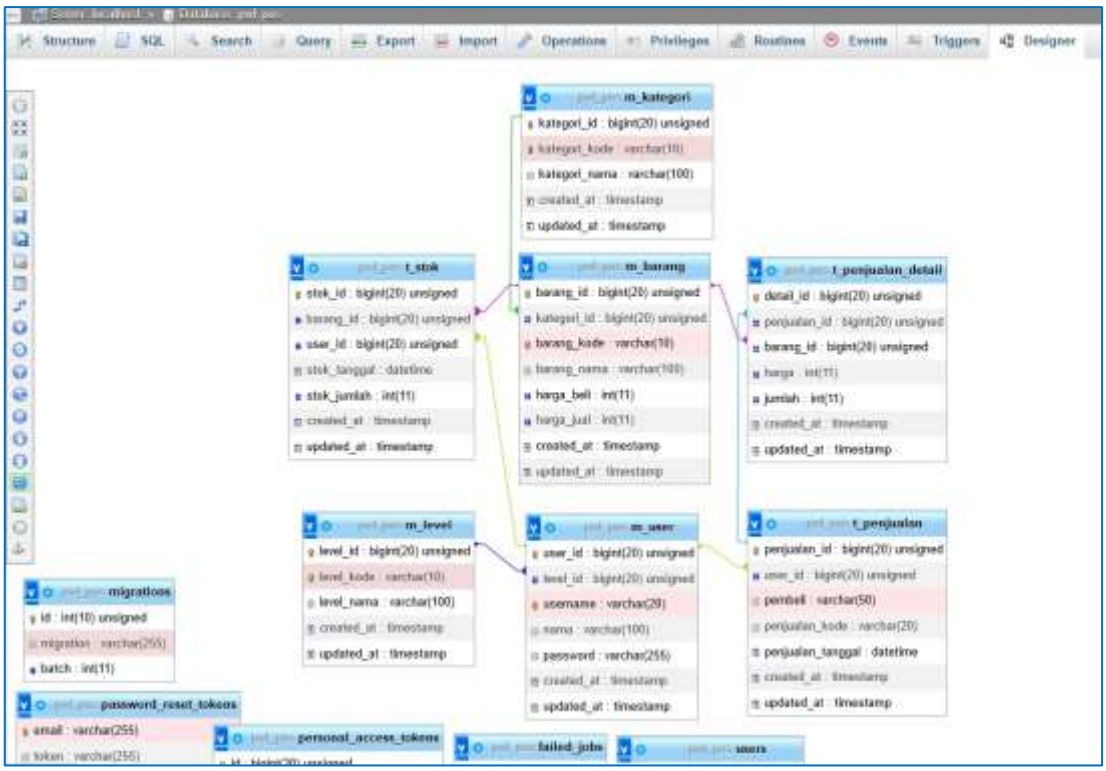

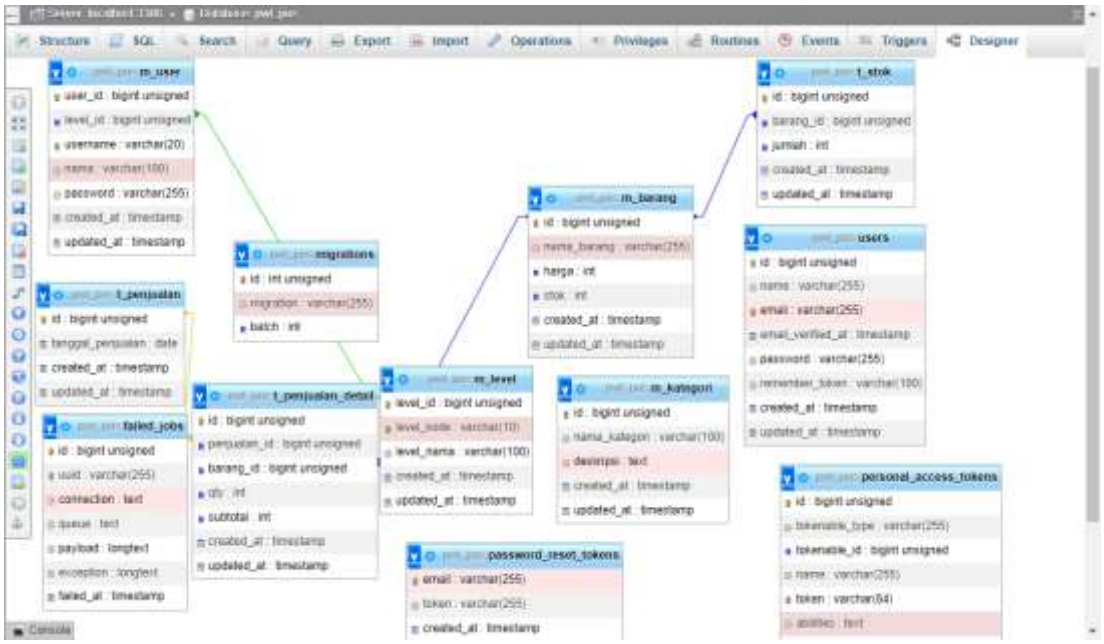

6. Laporkan hasil Praktikum-2.2 ini dan *commit* perubahan pada *git*.

C. SEEDER

Seeder merupakan sebuah fitur yang memungkinkan kita untuk mengisi database kita dengan data awal atau data *dummy* yang telah ditentukan. Seeder memungkinkan kita untuk

membuat data awal yang sama untuk setiap penggunaan dalam pembangunan aplikasi. Umumnya, data yang sering dibuat *seeder* adalah data penggunna karena data tersebut akan digunakan saat aplikasi pertama kali di jalankan dan membutuhkan aksi *login*.

1. Perintah umum dalam **membuat *file seeder*** adalah seperti berikut

```
php artisan make:seeder <nama-class-seeder>
```

Perintah tersebut akan men-generate file seeder pada folder `PWL_POS/database/seeders`

2. Dan perintah untuk **menjalankan *file seeder*** seperti berikut

```
php artisan db:seed --class=<nama-class-seeder>
```

Dalam proses pengembangan suatu aplikasi, seringkali kita membutuhkan data awal tiruan atau *dummy* data untuk memudahkan pengujian dan pengembangan aplikasi kita.

Sehingga fitur *seeder* bisa kita pakai dalam membuat sebuah aplikasi web.

Praktikum 3 – Membuat file *seeder*

1. Kita akan membuat file seeder untuk table `m_level` dengan mengetikkan perintah

```
php artisan make:seeder LevelSeeder
```

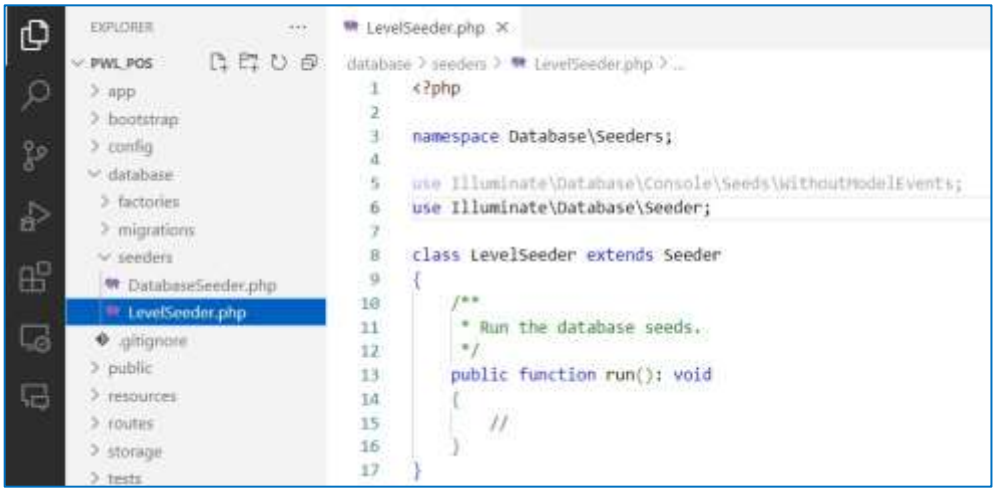

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder LevelSeeder

  INFO  Seeder [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\databa
se\seeders\LevelSeeder.php] created successfully.
```

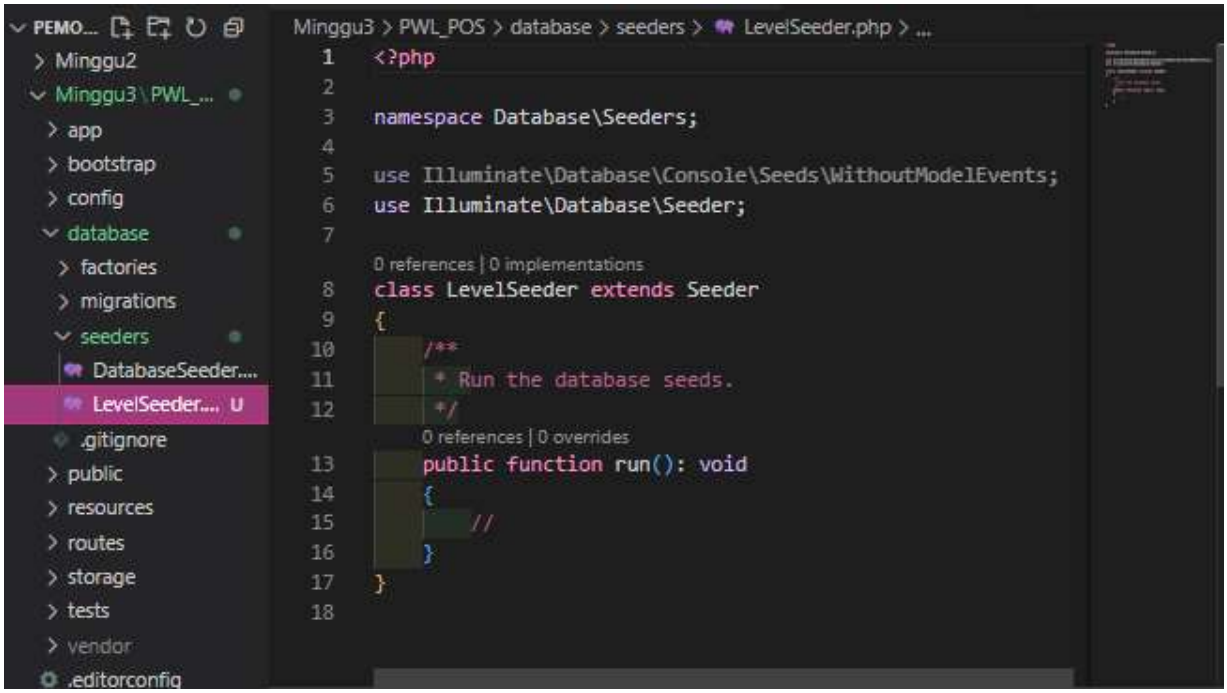

2. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function `run()`

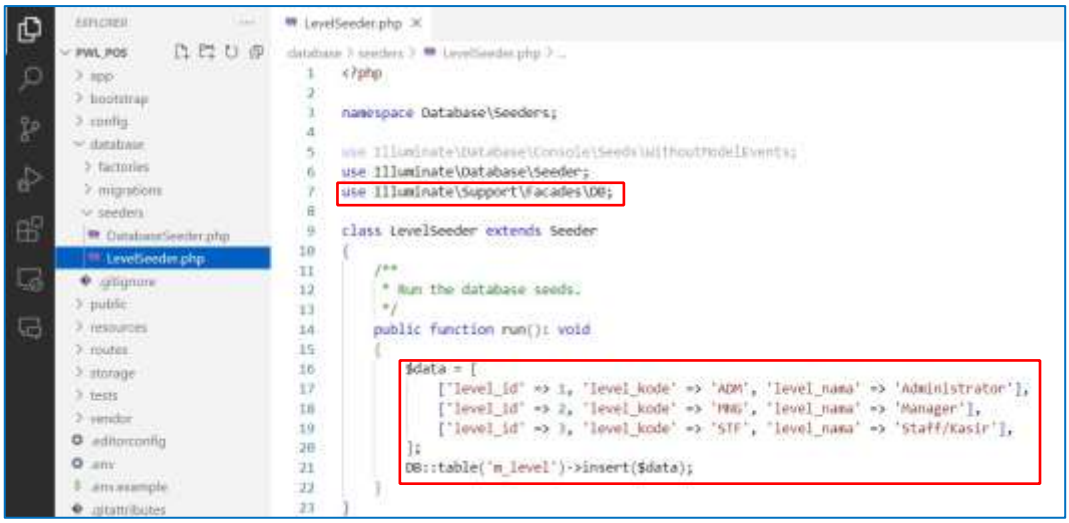


```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Console\Seeds\WithoutModelEvents;
use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

0 references | 0 implementations
class LevelSeeder extends Seeder
{
    /**
     * Run the database seeds.
     */
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $data = [
            ['level_id' => 1, 'level_kode' => 'ADM', 'level_nama' => 'Administrator'],
            ['level_id' => 2, 'level_kode' => 'MNG', 'level_nama' => 'Manager'],
            ['level_id' => 3, 'level_kode' => 'STF', 'level_nama' => 'Staff/Kasir'],
        ];

        DB::table('m_level')->insert($data);
    }
}
```

3. Selanjutnya, kita jalankan file *seeder* untuk table `m_level` pada terminal

```
php artisan db:seed --class=LevelSeeder
```

```
PROBLEMS  OUTPUT  DEBUG CONSOLE  TERMINAL  PORTS
PS D:\_laragon\www\PWL_POS> php artisan db:seed --class=LevelSeeder
  INFO  Seeding database.
PS D:\_laragon\www\PWL_POS>
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan db:seed
 --class=LevelSeeder
  INFO  Seeding database.
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS>
```

4. Ketika *seeder* berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table `m_level`

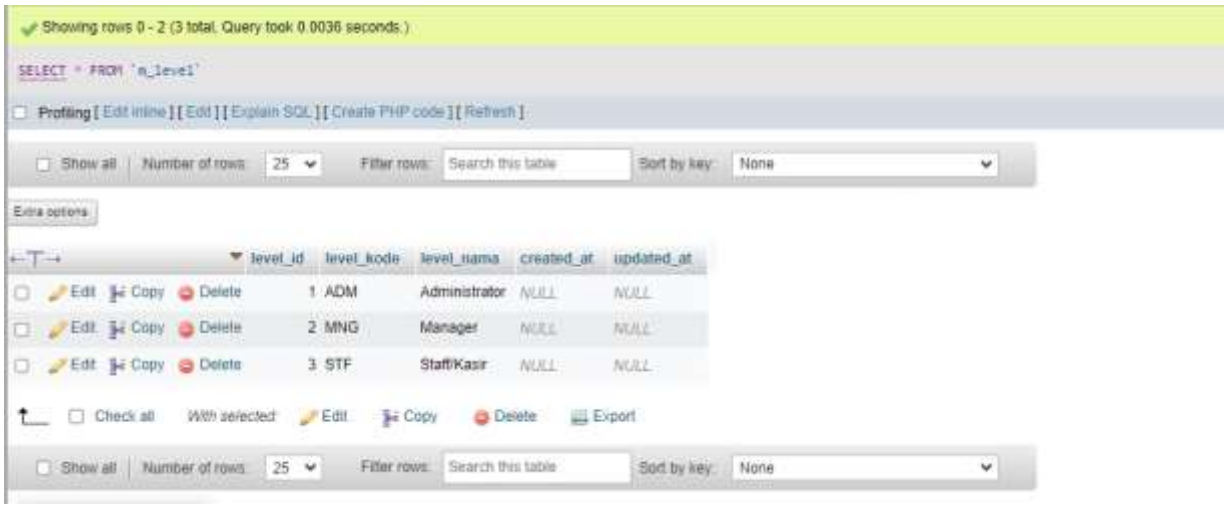

5. Sekarang kita buat file *seeder* untuk table `m_user` yang me-*refer* ke table `m_level`

```
php artisan make:seeder UserSeeder
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder UserSeeder

  INFO  Seeder [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\databa
se\seeders\UserSeeder.php] created successfully.
```

6. Modifikasi file `class UserSeeder` seperti berikut

```php
class UserSeeder extends Seeder
{
    public function run(): void
    {
        $data = [
            [
                'user_id' => 1,
                'level_id' => 1,
                'username' => 'admin',
                'nama' => 'Administrator',
                'password' => Hash::make('12345'), // class untuk mengenkripsi/hash password
            ],
            [
                'user_id' => 2,
                'level_id' => 2,
                'username' => 'manager',
                'nama' => 'Manager',
                'password' => Hash::make('12345'),
            ],
            [
                'user_id' => 3,
                'level_id' => 3,
                'username' => 'staff',
                'nama' => 'Staff/Kasir',
                'password' => Hash::make('12345'),
            ],
        ];
        DB::table('m_user')->insert($data);
    }
}
```

7. Jalankan perintah untuk mengeksekusi class UserSeeder

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan db:seed
 --class=UserSeeder

  INFO  Seeding database.
```

```
php artisan db:seed --class=UserSeeder
```

8. Perhatikan hasil seeder pada table `m_user`

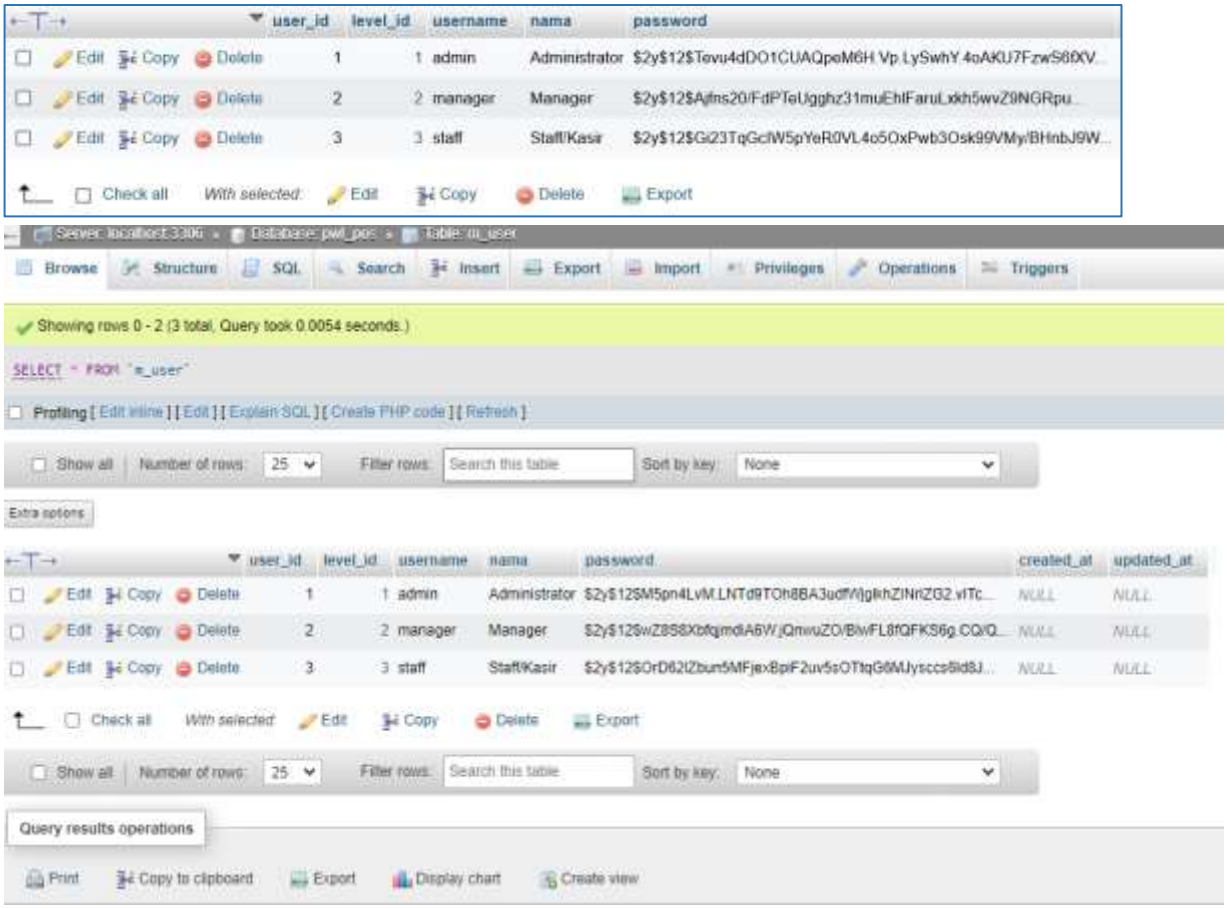

9. Ok, data seeder berhasil di masukkan ke database.
10. Sekarang coba kalian masukkan data *seeder* untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut

No	Nama Tabel	Jumlah Data	Keterangan
1	`m_kategori`	5	5 kategori barang
2	`m_barang`	10	10 barang yang berbeda
3	`t_stok`	10	Stok untuk 10 barang
4	`t_penjualan`	10	10 transaksi penjualan
5	`t_penjualan_detail`	30	3 barang untuk setiap transaksi penjualan

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder KategoriSeeder

se\seeders\KategoriSeeder.php] created successfully.

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder BarangSeeder

se\seeders\BarangSeeder.php] created successfully.

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder StokSeeder

se\seeders\StokSeeder.php] created successfully.

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:se
eder PenjualanSeeder

  INFO  Seeder [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\database\seeders\PenjualanSeeder.php] created successfully.

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:seeder PenjualanDetailSeeder

  INFO  Seeder [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\database\seeders\PenjualanDetailSeeder.php] created successfully.

PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS>
```

KategoriSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

1 reference | 0 implementations
class KategoriSeeder extends Seeder
{
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $kategori = ['Elektronik', 'Fashion', 'Makanan', 'Alat Tulis', 'Mainan'];

        foreach ($kategori as $item) {
            DB::table('m_kategori')->insert([
                'nama_kategori' => $item
            ]);
        }
    }
}
```

BarangSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
use Faker\Factory as Faker;

1 reference | 0 implementations
class BarangSeeder extends Seeder
{
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $faker = Faker::create();

        for ($i = 1; $i <= 10; $i++) {
            DB::table('m_barang')->insert([
                'nama_barang' => 'Barang ' . $i,
                'harga' => $faker->numberBetween(5000, 100000),
                'stok' => 0,
                'kategori_id' => $faker->numberBetween(1, 5) // Sesuai kategori yang dibuat
            ]);
        }
    }
}
```

StokSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
use Faker\Factory as Faker;

1 reference | 0 implementations
class StokSeeder extends Seeder
{
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $faker = Faker::create();

        for ($i = 1; $i <= 10; $i++) {
            DB::table('t_stok')->insert([
                'barang_id' => $i,
                'jumlah' => $faker->numberBetween(10, 100),
                'created_at' => now(),
                'updated_at' => now(),
            ]);
        }
    }
}
```

PenjualanSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
use Faker\Factory as Faker;

1 reference | 0 implementations
class PenjualanSeeder extends Seeder
{
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $faker = Faker::create();

        for ($i = 1; $i <= 10; $i++) {
            DB::table('t_penjualan')->insert([
                'tanggal_penjualan' => $faker->date(),
                'created_at' => now(),
                'updated_at' => now(),
            ]);
        }
    }
}
```

PenjualanDetainSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
use Faker\Factory as Faker;

1 reference | 0 implementations
class PenjualanDetailSeeder extends Seeder
{
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
    {
        $faker = Faker::create();

        for ($i = 1; $i <= 10; $i++) { // 10 transaksi
            $barangIds = range(start: 1, end: 10);
            shuffle(array: &$barangIds);

            for ($j = 0; $j < 3; $j++) { // 3 barang per transaksi
                DB::table('t_penjualan_detail')->insert([
                    'penjualan_id' => $i,
                    'barang_id' => $barangIds[$j],
                    'qty' => $faker->numberBetween(1, 5),
                    'subtotal' => $faker->numberBetween(5000, 50000),
                    'created_at' => now(),
                    'updated_at' => now(),
                ]);
            }
        }
    }
}
```

DatabaseSeeder.php

```php
<?php

namespace Database\Seeders;

// use Illuminate\Database\Console\Seeds\WithoutModelEvents;
use Illuminate\Database\Seeder;

0 references | 0 implementations
class DatabaseSeeder extends Seeder
{
    /**
     * Seed the application's database.
     */
    0 references | 0 overrides
    public function run(): void
{
    $this->call([
        KategoriSeeder::class,
        BarangSeeder::class,
        StokSeeder::class,
        PenjualanSeeder::class,
        PenjualanDetailSeeder::class,
    ]);
}
}
```

11. Jika sudah, laporkan hasil Praktikum-3 ini dan *commit* perubahan pada *git*

D. DB FACADE

DB Façade merupakan fitur dari Laravel yang digunakan untuk melakukan *query* secara langsung dengan mengetikkan perinta SQL secara utuh (*raw query*). Disebut *raw query* (query mentah) karena penulisan query pada DB Façade langsung ditulis sebagaimana yang biasa dituliskan pada database, seperti `"select * from m_user"` atau `"insert into m_user…"` atau `"update m_user set … Where …"`

Raw query adalah cara paling dasar dan tradisional yang ada di Laravel. Raw query terasa familiar karena biasa kita pakai ketika melakukan query langsung ke database.

INFO

Dokumentasi penggunaan DB Façade bisa dicek di laman ini

https://laravel.com/docs/10.x/database#running-queries

Terdapat banyak method yang bisa digunakan pada DB Façade ini. Akan tetapi yang kita pelajari cukup 4 (empat) method yang umum dipakai, yaitu

a. `DB::select()`

Method ini digunakan untuk mengambil data dari database. Method ini **mengembalikan *(return)*** data hasil *query*. Contoh

```
DB::select('select * from m_user'); //Query semua data pada tabel m_user
```

```
DB::select('select * from m_user where level_id = ?', [1]); //Query tabel m_user dengan level_id = 1
```

```
DB::select('select * from m_user where level_id = ? and username = ?', [1, 'admin']);
```

b. `DB::insert()`

Method ini digunakan untuk memasukkan data pada table database. Method ini **tidak memiliki nilai pengembalian *(no return)***. Contoh

```
DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama) values(?,?)', ['CUS', 'Pelanggan']);
```

c. `DB::update()`

Method ini digunakan saat menjalankan *raw query* untuk meng-update data pada database. Method ini **memiliki nilai pengembalian *(return)*** berupa jumlah baris data yang ter-*update*. Contoh

```
DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
```

d. `DB::delete()`

Method ini digunakan saat menjalankan *raw query* untuk menghapus data dari table. Method ini **memiliki nilai pengembalian *(return)*** berupa jumlah baris data yang telah dihapus. Contoh

```
DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
```

Ok, sekarang mari kita coba praktikkan menggunakan DB Façade pada project kita

Praktikum 4 – Implementasi DB Facade

1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table `m_level`

```
php artisan make:controller LevelController
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:co
ntroller LevelController

  INFO  Controller [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\ap
p\Http\Controllers\LevelController.php] created successfully.
```

2. Kita modifikasi dulu untuk *routing*-nya, ada di `PWL_POS/routes/web.php`

```
LevelController.php   web.php
routes > web.php > ...
1   <?php
2
3   use App\Http\Controllers\LevelController;
4   use Illuminate\Support\Facades\Route;
5
6
7   Route::get('/', function () {
8       return view('welcome');
9   });
10
11  Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
```

```
<?php

use App\Http\Controllers\LevelController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

/*
|--------------------------------------------------------------------------
| Web Routes
|--------------------------------------------------------------------------
|
| Here is where you can register web routes for your application. These
| routes are loaded by the RouteServiceProvider and all of them will
| be assigned to the "web" middleware group. Make something great!
|
*/

Route::get('/', function (): Factory|View {
    return view(view: 'welcome');
});

Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
```

3. Selanjutnya, kita modifikasi file `LevelController` untuk menambahkan 1 data ke table `m_level`

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class LevelController extends Controller
{
    public function index()
    {
        DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);

        return 'Insert data baru berhasil';
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class LevelController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index (): string{
        DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values (?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        return 'Insert data baru berhasil';
    }
}
```

4. Kita coba jalankan di browser dengan url `localhost/PWL_POS/public/level` dan amati apa yang terjadi pada table `m_level` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_level`

	level_id	level_kode	level_nama	created_at	updated_at
Edit Copy Delete	1	ADM	Administrator	NULL	NULL
Edit Copy Delete	2	MNG	Manager	NULL	NULL
Edit Copy Delete	3	STF	Staff/Kasir	NULL	NULL
Edit Copy Delete	4	CUS	Pelanggan	2024-02-26 08:20:00	NULL

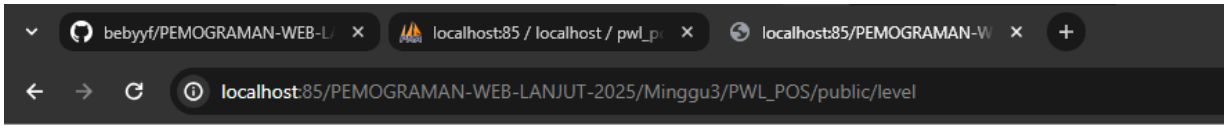

Insert data baru berhasil

5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file `LevelController` untuk meng-*update* data di table `m_level` seperti berikut

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class LevelController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        // return 'Insert data baru berhasil';

        $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
        return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';
    }
}
```

6. Kita coba jalankan di browser dengan url `localhost/PWL_POS/public/level` lagi dan amati apa yang terjadi pada table `m_level` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_level`

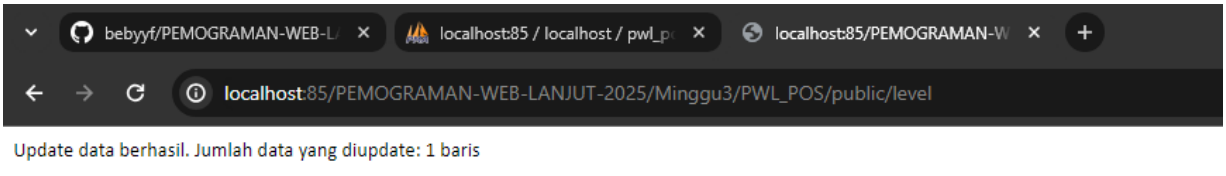

7. Kita coba modifikasi lagi file `LevelController` untuk melakukan proses hapus data

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class LevelController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        // return 'Insert data baru berhasil';

        // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
        // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';

        $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
        return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';
    }
}
```

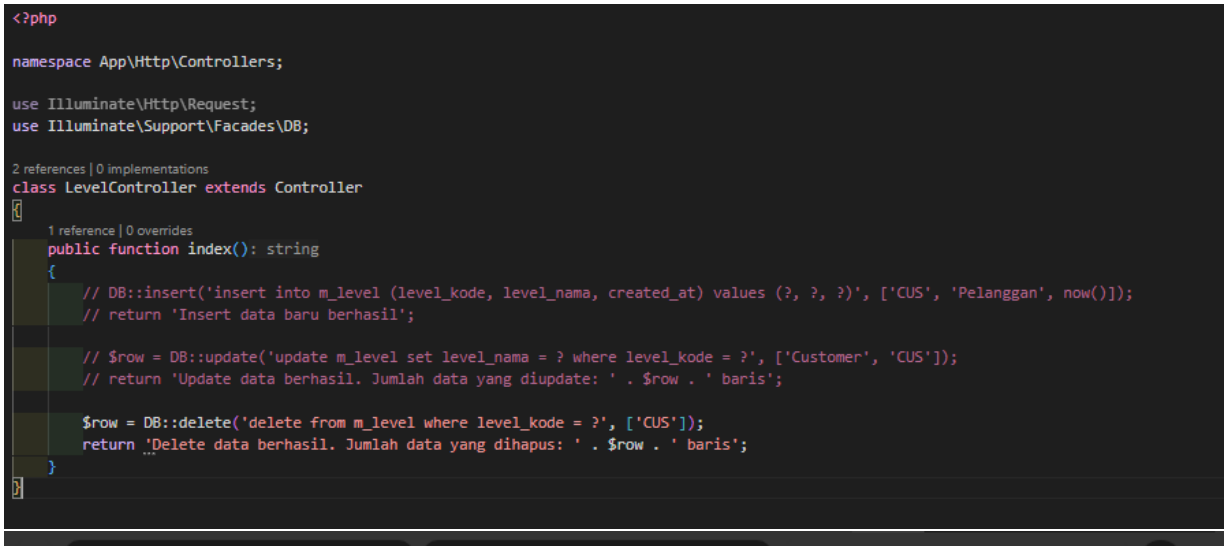

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class LevelController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): string
    {
        // DB::insert('insert into m_level (level_kode, level_nama, created_at) values (?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        // return 'Insert data baru berhasil';

        // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
        // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';

        $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
        return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';
    }
}
```

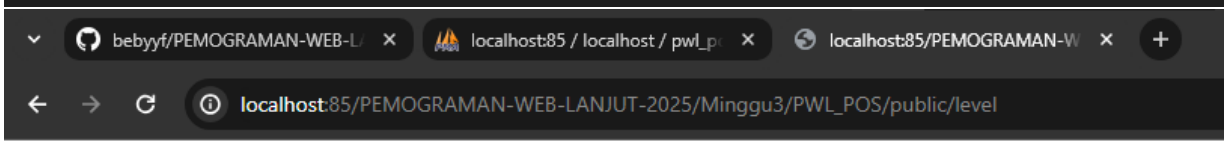

Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: 1 baris

8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table `m_level`. Kita modifikasi file `LevelController` seperti berikut

```php
namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class LevelController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        // return 'Insert data baru berhasil';

        // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
        // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';

        // $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
        // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';

        $data = DB::select('select * from m_level');
        return view('level', ['data' => $data]);
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class LevelController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): Factory|View
    {
        // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
        // return 'Insert data baru berhasil';

        // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
        // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';

        // $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
        // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';

        $data = DB::select('select * from m_level');
        return view(view: 'level', data: ['data' => $data]);
    }
}
```

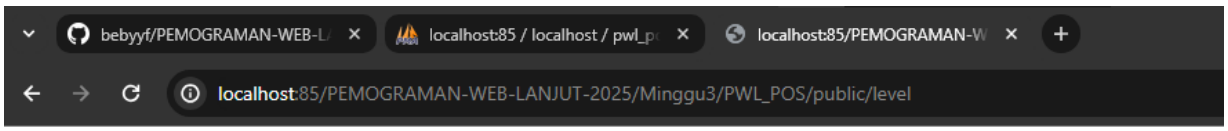

9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil `view('level')`, maka kita buat file view pada VSCode di

PWL_POS/resources/view/level.blade.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <title>Data Level Pengguna</title>
    </head>
    <body>
        <h1>Data Level Pengguna</h1>
        <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
            <tr>
                <th>ID</th>
                <th>Kode Level</th>
                <th>Nama Level</th>
            </tr>
            @foreach ($data as $d)
            <tr>
                <td>{{ $d->level_id }}</td>
                <td>{{ $d->level_kode }}</td>
                <td>{{ $d->level_nama }}</td>
            </tr>
            @endforeach
        </table>
    </body>
</html>
```

10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi

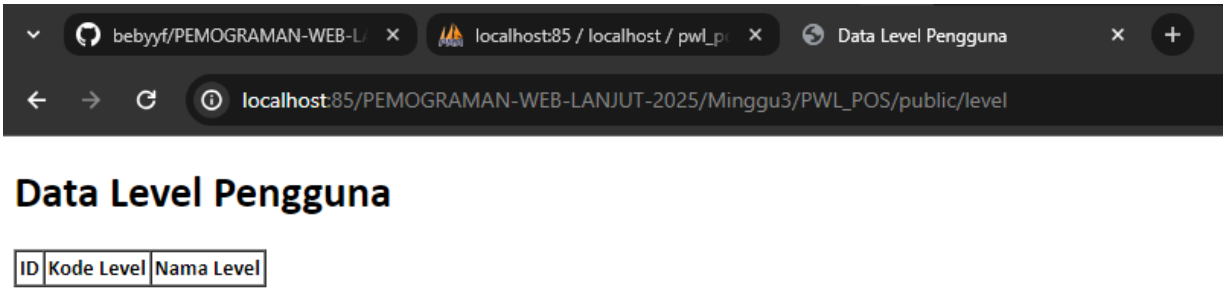

11. Laporkan hasil Praktikum-4 ini dan *commit* perubahan pada *git*.

E. QUERY BUILDER

Query builder adalah fitur yang disediakan Laravel untuk melakukan proses CRUD *(create, retrieve/read, update, delete)* pada database. Berbeda dengan *raw query* pada DB Facede yang mengharuskan kita menulis perintah SQL, pada *query builder* perintah SQL ini diakses menggunakan method. Jadi, kita tidak menulis perintah SQL secara langsung, melainkan cukup memanggil method-method yang ada di *query builder*.

Query builder membuat kode kita menjadi rapi dan lebih mudah dibaca. Selain itu *query builder* tidak terikat ke satu jenis database, jadi query builder bisa digunakan untuk mengakses berbagai jenis database seperti MySQL, MariaDB, PostgreSQL, SQL Server, dll. Jika suatu saat ingin beralih dari database MySQL ke PostgreSQL, tidak akan banyak kendala. Namun kelemahan dari *query builder* adalah kita harus mengetahui method-method apa saja yang ada di *query builder*.

INFO

Dokumentasi penggunaan Query Builder pada Laravel bisa dicek di laman ini

`https://laravel.com/docs/10.x/queries`

Ciri khas *query builder* Laravel adalah kita tentukan dahulu target table yang akan kita akses untuk operasi CRUD.

```
DB::table('<nama-tabel>'); // query builder untuk melakukan operasi CRUD pada tabel yang dituju
```

Perintah pertama yang dilakukan pada query builder adalah menentukan nama table yang akan dilakukan operasi CRUD. Kemudian baru disusul method yang ingin digunakan sesuai dengan peruntukannya. Contoh

a. Perintah untuk *insert* data dengan method `insert()`

```
DB::table('m_kategori')->insert(['kategori_kode' => 'SMP', 'kategori_nama' => 'Smartphone']);
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
insert into m_kategori(kategori_kode, kategori_nama) values('SMP', 'Smartphone');
```

b. Perintah untuk *update* data dengan method `where()` dan `update()`

```
DB::table('m_kategori')->where('kategori_id', 1)->update(['kategori_nama' => 'Makanan Ringan']);
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
update m_kategori set kategori_nama = 'Makanan Ringan' where kategori_id = 1;
```

c. Perintah untuk *delete* data dengan method `where()` dan `delete()`

```
DB::table('m_kategori')->where('kategori_id', 9) ->delete();
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
delete from m_kategori where kategori_id = 9;
```

d. Perintah untuk ambil data

Method Query Builder	**Query yang dihasilkan**
`DB::table('m_kategori')->get();`	`select * from m_kategori`
`DB::table('m_kategori')` `->where('kategori_id', 1)->get();`	`select * from m_kategori where kategori_id = 1;`

`DB::table('m_kategori')`
`->select('kategori_kode')`
`->where('kategori_id', 1)->get();`
	`select kategori_kode from m_kategori where kategori_id = 1;`

Praktikum 5 – Implementasi *Query Builder*

1. Kita buat controller dahuku untuk mengelola data pada table `m_kategori`

```
php artisan make:controller KategoriController
```

```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make:co
ntroller KategoriController

  INFO  Controller [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\ap
p\Http\Controllers\KategoriController.php] created successfully.
```

2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di `PWL_POS/routes/web.php`

```php
<?php

use App\Http\Controllers\KategoriController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;


Route::get('/', function () {
    return view('welcome');
});

Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
```

```php
<?php

use App\Http\Controllers\KategoriController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

/*
|--------------------------------------------------------------------------
| Web Routes
|--------------------------------------------------------------------------
|
| Here is where you can register web routes for your application. These
| routes are loaded by the RouteServiceProvider and all of them will
| be assigned to the "web" middleware group. Make something great!
|
*/

Route::get('/', function (): Factory|View {
    return view(view: 'welcome');
});

Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
```

3. Selanjutnya, kita modifikasi file `KategoriController` untuk menambahkan 1 data ke table `m_kategori`

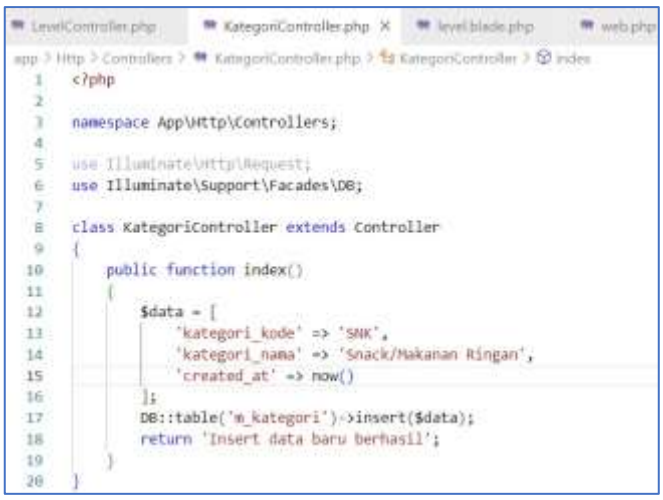


```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class KategoriController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): string
    {
        $data = [
            'kategori_kode' => 'SNK',
            'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
            'created_at' => now()
        ];

        DB::table('m_kategori')->insert($data);
        return 'Insert data baru berhasil';
    }
}
```

4. Kita coba jalankan di browser dengan url `localhost/PWL_POS/public/kategori` dan amati apa yang terjadi pada table `m_kategori` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_kategori`

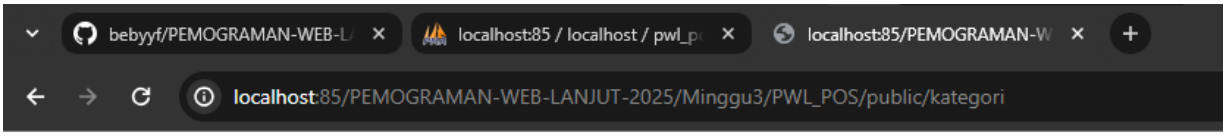

Insert data baru berhasil

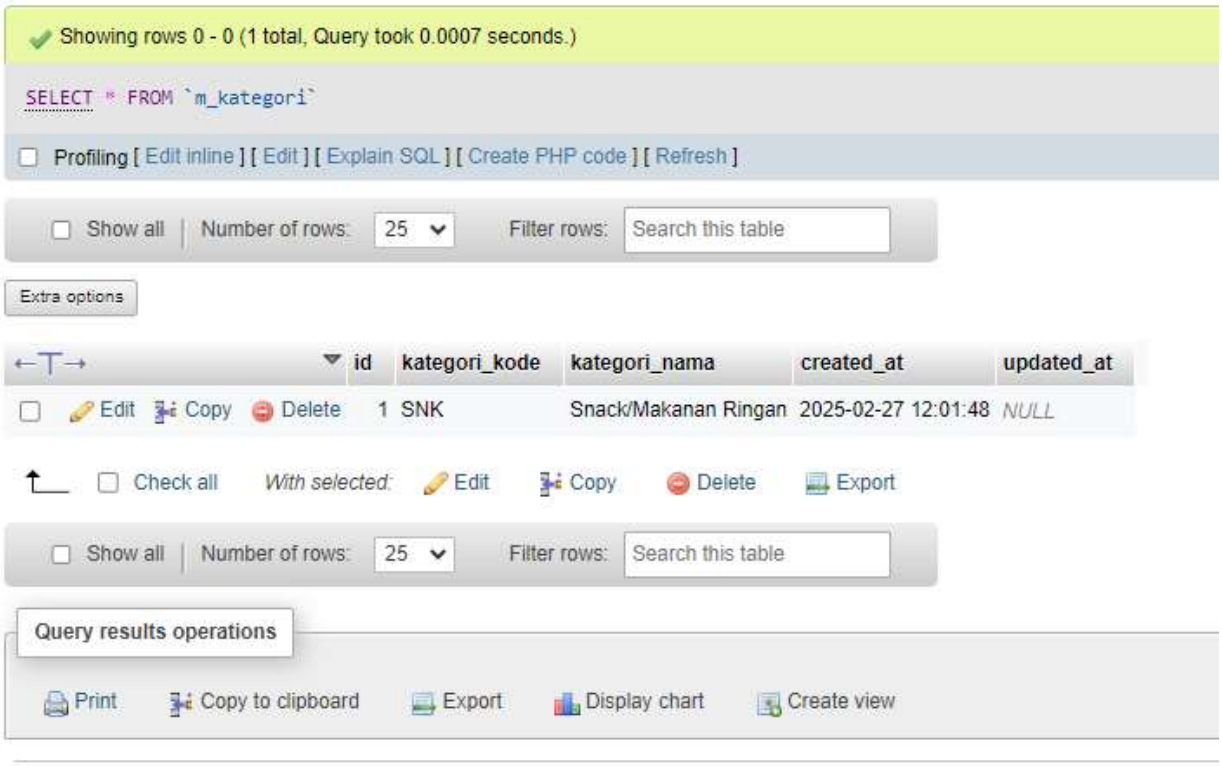

5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file `KategoriController` untuk meng-*update* data di table `m_kategori` seperti berikut

app > Http > Controllers > KategoriController.php > KategoriController > index

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class KategoriController extends Controller
{
    public function index()
    {
        /* $data = [
            'kategori_kode' => 'SNK',
            'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
            'created_at' => now()
        ];
        DB::table('m_kategori')->insert($data);
        return 'Insert data baru berhasil'; */

        $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
        return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class KategoriController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): string
    {
        /* $data = [
            'kategori_kode' => 'SNK',
            'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
            'created_at' => now()
        ];

        DB::table('m_kategori')->insert($data);
        return 'Insert data baru berhasil'; */

        $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
        return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';
    }
}
```

6. Kita coba jalankan di browser dengan url `localhost/PWL_POS/public/kategori` lagi dan amati apa yang terjadi pada table `m_kategori` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_kategori`

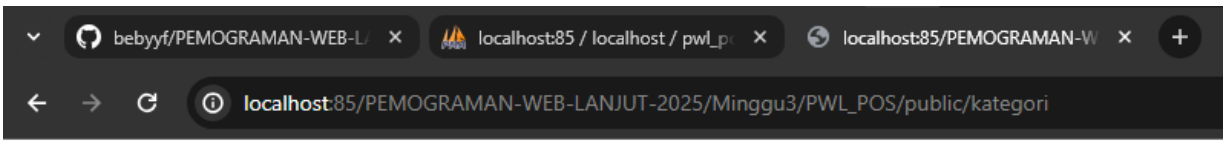

Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: 1 baris

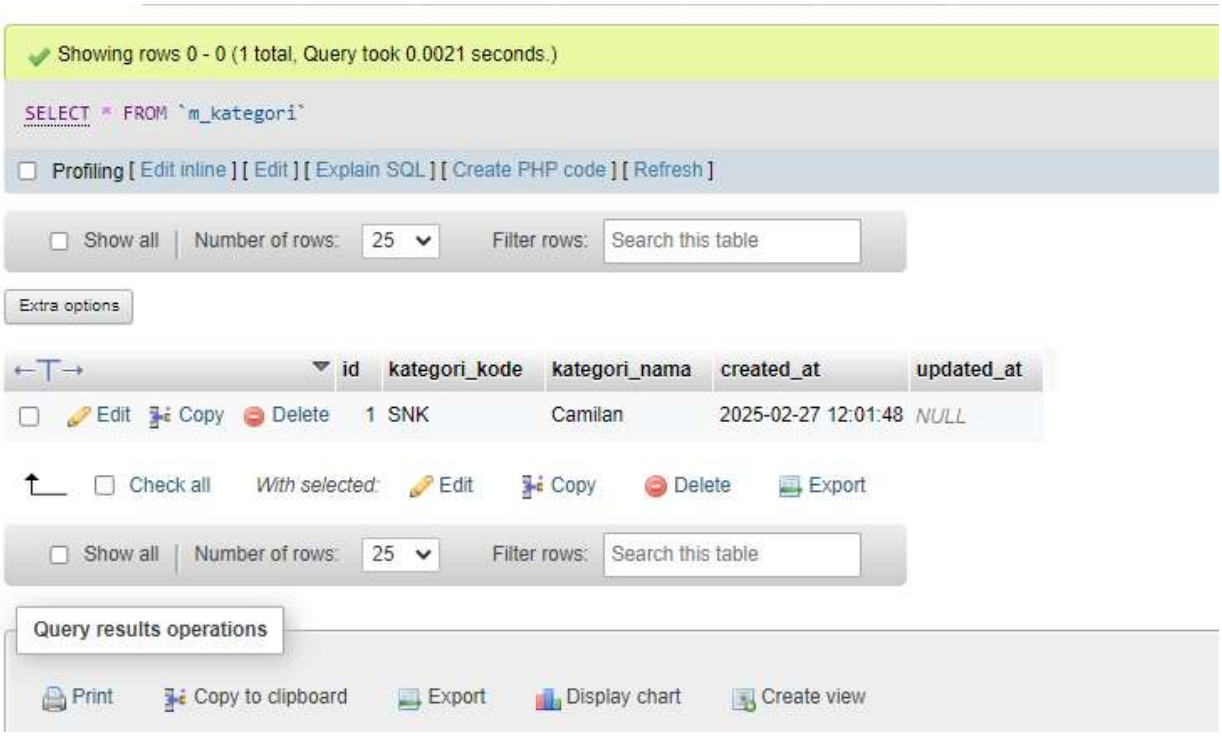

7. Kita coba modifikasi lagi file `KategoriController` untuk melakukan proses hapus data

```php
public function index()
{
    /* $data = [
        'kategori_kode' => 'SNK',
        'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
        'created_at' => now()
    ];
    DB::table('m_kategori')->insert($data);
    return 'Insert data baru berhasil'; */

    // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
    // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';

    $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
    return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class KategoriController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): string
{
    /* $data = [
        'kategori_kode' => 'SNK',
        'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
        'created_at' => now()
    ];
    DB::table('m_kategori')->insert($data);
    return 'Insert data baru berhasil.'; */

    // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
    // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';

    $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
    return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';
}
```

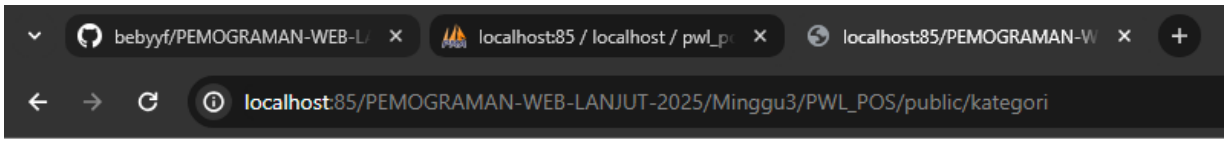

Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: 1 baris

8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table `m_kategori`. Kita modifikasi file `KategoriController` seperti berikut

```php
10      public function index()
11      {
12          /* $data = [
13              'kategori_kode' => 'SNK',
14              'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
15              'created_at' => now()
16          ];
17          DB::table('m_kategori')->insert($data);
18          return 'Insert data baru berhasil'; */
19
20          // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
21          // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';
22
23          // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
24          // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';
25
26          $data = DB::table('m_kategori')->get();
27          return view('kategori', ['data' => $data]);
28      }
```

```php
<?php
namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

2 references | 0 implementations
class KategoriController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): Factory|View
    {
        /* $data = [
            'kategori_kode' => 'SNK',
            'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
            'created_at' => now()
        ];
        DB::table('m_kategori')->insert($data);
        return 'Insert data baru berhasil'; */

        // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
        // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';

        // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
        // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';

        $data = DB::table('m_kategori')->get();
        return view(view: 'kategori', data: ['data' => $data]);
    }
```

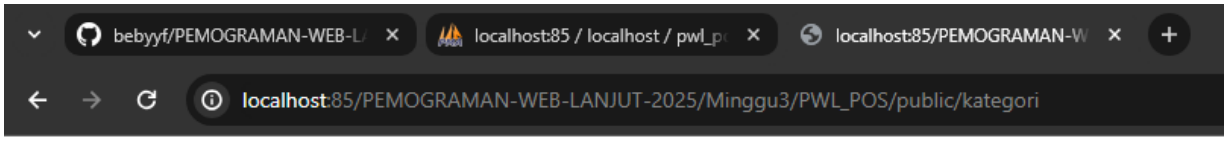

9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil `view('kategori')`, maka kita buat file view pada VSCode di `PWL_POS/resources/view/kategori.blade.php`

```blade
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <title>Data Kategori Barang</title>
    </head>
    <body>
        <h1>Data Kategori Barang</h1>
        <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
            <tr>
                <th>ID</th>
                <th>Kode Kategori</th>
                <th>Nama Kategori</th>
            </tr>
            @foreach ($data as $d)
            <tr>
                <td>{{ $d->kategori_id }}</td>
                <td>{{ $d->kategori_kode }}</td>
                <td>{{ $d->kategori_nama }}</td>
            </tr>
            @endforeach
        </table>
    </body>
</html>
```

10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi.

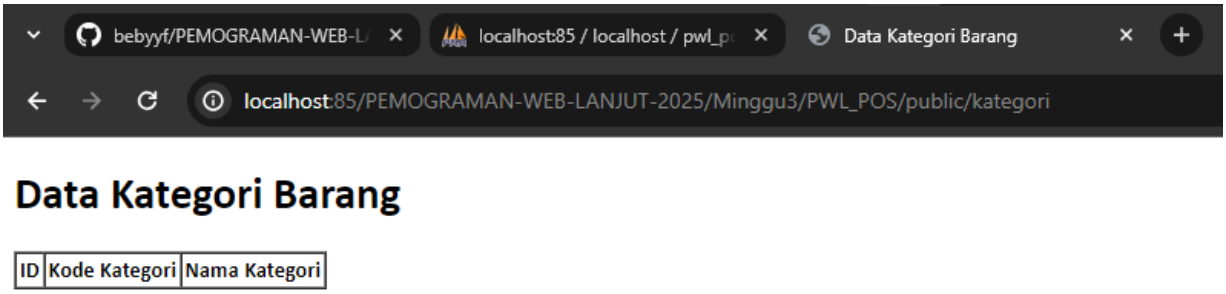

11. Laporkan hasil Praktikum-5 ini dan *commit* perubahan pada *git*

F. ELOQUENT ORM

Eloquent ORM adalah fitur bawaan dari laravel. Eloquent ORM adalah cara pengaksesan database dimana setiap baris tabel dianggap sebagai sebuah object. Kata ORM sendiri merupakan singkatan dari ***Object-relational mapping***, yakni suatu teknik programming untuk mengkonversi data ke dalam bentuk object.

INFO

Eloquent ORM memerlukan Model untuk proses konversi data pada tabel menjadi object. Object inilah yang nantinya akan kita akses dari dalam controller. Oleh karena itu **membuat Model pada Laravel berarti menggunakan Eloquent ORM**. Silahkan cek disini

`https://laravel.com/docs/10.x/eloquent`

Perintah untuk membuat model adalah sebagai berikut

```
php artisan make:model <nama-model-CamelCase>
```

Untuk bisa melakukan operasi ***CRUD*** (*create, read/retrieve, update, delete*), kita harus membuat sebuah model sesuai dengan target tabel yang ingin digunakan. Jadi,

dalam 1 model, merepresentasikan 1 tabel database.

Praktikum 6 – Implementasi Eloquent ORM

1. Kita buat file model untuk tabel `m_user` dengan mengetikkan perintah

```
php artisan make:model UserModel
```

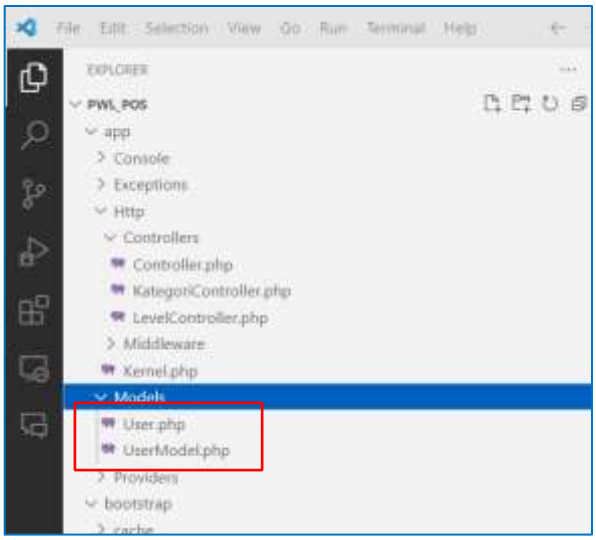


```
PS E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS> php artisan make
:model UserModel

  INFO  Model [E:\laragon\www\PEMOGRAMAN-WEB-LANJUT-2025\Minggu3\PWL_POS\app\
Models\UserModel.php] created successfully.
```

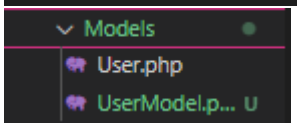

2. Setelah berhasil generate model, terdapat 2 file pada folder `model` yaitu file `User.php` bawaan dari laravel dan file `UserModel.php` yang telah kita buat. Kali ini kita akan menggunakan file `UserModel.php`
3. Kita buka file `UserModel.php` dan modifikasi seperti berikut

app > Models > UserModel.php > UserModel

```php
<?php

namespace App\Models;

use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;

class UserModel extends Model
{
    use HasFactory;

    protected $table = 'm_user';        // Mendefinisikan nama tabel yang digunakan oleh model ini
    protected $primaryKey = 'user_id';  // Mendefinisikan primary key dari tabel yang digunakan
}

```

```php
<?php

namespace App\Models;

use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;

0 references | 0 implementations
class UserModel extends Model
{
    use HasFactory;

    2 references
    protected $table = 'm_user'; // Mendefinisikan nama tabel yang digunakan oleh model ini
    2 references
    protected $primaryKey = 'user_id'; // Mendefinisikan primary key dari tabel yang digunakan
}
```

4. Kita modifikasi route `web.php` untuk mencoba routing ke controller `UserController`

routes > web.php > ...

```php
<?php

use App\Http\Controllers\KategoriController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use App\Http\Controllers\UserController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;


Route::get('/', function () {
    return view('welcome');
});

Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
Route::get('/user', [UserController::class, 'index']);
```

```php
<?php

use App\Http\Controllers\KategoriController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use App\Http\Controllers\UserController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

/*
|--------------------------------------------------------------------------
| Web Routes
|--------------------------------------------------------------------------
|
| Here is where you can register web routes for your application. These
| routes are loaded by the RouteServiceProvider and all of them will
| be assigned to the "web" middleware group. Make something great!
|
*/

Route::get('/', function (): Factory|View {
    return view(view: 'welcome');
});

Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
Route::get('/user', [UserController::class, 'index']);
```

5. Sekarang, kita buat file controller `UserController` dan memodifikasinya seperti berikut

app > Http > Controllers > UserController.php > ...

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;

class UserController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view('user', ['data' => $user]);
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;

4 references | 0 implementations
class UserController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): Factory|View
    {
        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view(view: 'user', data: ['data' => $user]);
    }
}
```

6. Kemudian kita buat view `user.blade.php`

```blade
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <title>Data User</title>
    </head>
    <body>
        <h1>Data User</h1>
        <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
            <tr>
                <th>ID</th>
                <th>Username</th>
                <th>Nama</th>
                <th>ID Level Pengguna</th>
            </tr>
            @foreach ($data as $d)
            <tr>
                <td>{{ $d->user_id }}</td>
                <td>{{ $d->username }}</td>
                <td>{{ $d->nama }}</td>
                <td>{{ $d->level_id }}</td>
            </tr>
            @endforeach
        </table>
    </body>
</html>
```

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Data User</title>
</head>
<body>
    <h1>Data User</h1>
    <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
        <tr>
            <th>ID</th>
            <th>Username</th>
            <th>Nama</th>
            <th>ID Level Pengguna</th>
        </tr>
        @foreach ($data as $d)
        <tr>
            <td>{{ $d->user_id }}</td>
            <td>{{ $d->username }}</td>
            <td>{{ $d->nama }}</td>
            <td>{{ $d->level_id }}</td>
        </tr>
        @endforeach
    </table>
</body>
</html>
```

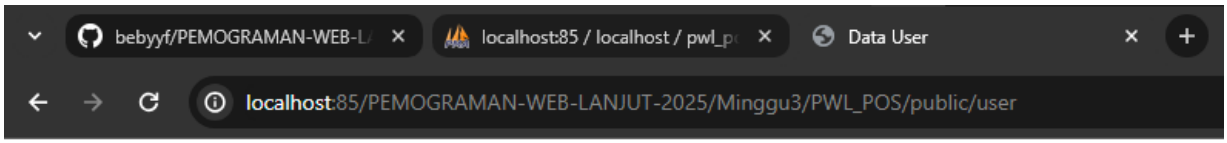

Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna

7. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi 8. Setelah itu, kita modifikasi lagi file `UserController`

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\Hash;

class UserController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // tambah data user dengan Eloquent Model
        $data = [
            'username' => 'customer-1',
            'nama' => 'Pelanggan',
            'password' => Hash::make('12345'),
            'level_id' => 4
        ];
        UserModel::insert($data); // tambahkan data ke tabel m_user

        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view('user', ['data' => $user]);
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\Hash; // Tambahkan baris ini

4 references | 0 implementations
class UserController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): Factory|View
    {
        // tambah data user dengan Eloquent Model
        $data = [
            'username' => 'customer-1',
            'nama' => 'Pelanggan',
            'password' => Hash::make('12345'),
            'level_id' => 4
        ];
        UserModel::insert($data); // tambahkan data ke tabel m_user

        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view(view: 'user', data: ['data' => $user]);
    }
}
```

9. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi

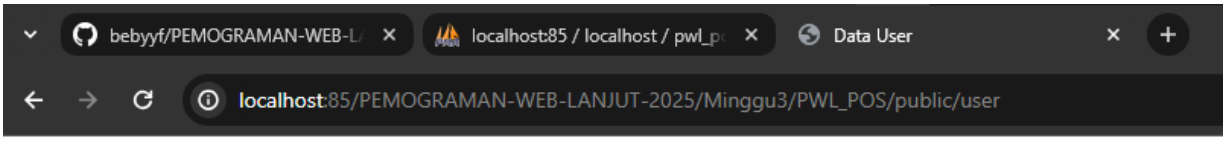

Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
3	customer-1	Pelanggan	4

10. Kita modifikasi lagi file `UserController` menjadi seperti berikut

```php
class UserController extends Controller
{
    public function index()
    {
        // tambah data user dengan Eloquent Model
        $data = [
            'nama' => 'Pelanggan Pertama',
        ];
        UserModel::where('username', 'customer-1')->update($data); // update data user

        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view('user', ['data' => $user]);
    }
}
```

```php
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;

4 references | 0 implementations
class UserController extends Controller
{
    1 reference | 0 overrides
    public function index(): Factory|View
    {
        // tambah data user dengan Eloquent Model
        $data = [
            'nama' => 'Pelanggan Pertama',
        ];
        UserModel::where('username', 'customer-1')->update($data); // update data user

        // coba akses model UserModel
        $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
        return view(view: 'user', data: ['data' => $user]);
    }
}
```

11. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi

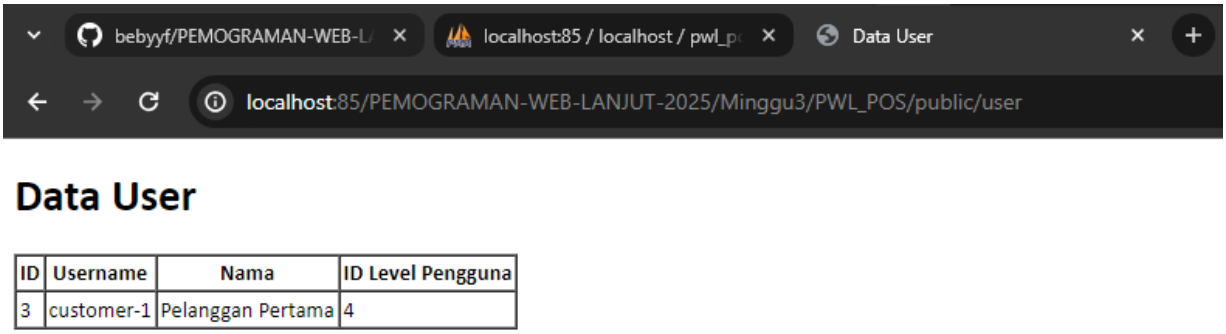

12. Jika sudah, laporkan hasil Praktikum-6 ini dan *commit* perubahan pada *git*

G. Penutup

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada **Praktikum 1 - Tahap 5**, apakah fungsi dari `APP_KEY` pada *file setting* `.env` Laravel?
   - ❖ APP_KEY digunakan untuk mengenkripsi data sensitif seperti sesi pengguna dan token dalam aplikasi Laravel.
2. Pada **Praktikum 1**, bagaimana kita men-*generate* nilai untuk `APP_KEY`?
   - ❖ Cara men-generate nilai APP_KEY yaitu dengan menggunakan codingan **php artisan key:generate**
3. Pada **Praktikum 2.1 - Tahap 1**, secara *default* Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?
   - ❖ Pada file migrasi terdapat 3 file migrasi yaitu
     create_users_table.php digunakan untuk membuat tabel pengguna user
     create_password_reset_tokens_table.php digunakan untuk menyimpan token reset password
     create_failed_jobs_table.php digunakan untuk menyimpan informasi job yang gagal
4. Secara *default*, file migrasi terdapat kode `$table->timestamps();`, apa tujuan/*output* dari fungsi tersebut?
   - ❖ Fungsi dari $table->timestamps(); yaitu untuk menambahkan kolom secara otomatis untuk mencatat waktu pembuatan dan perubahan data
5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi `$table->id();` Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?

- ❖ Tipe data yang dihasilkan dari $table->id(); yaitu dapat menghasilkan kolom primary key bertipe data bigint dan auto incrementr

6. Apa bedanya hasil migrasi pada table `m_level`, antara menggunakan `$table->id();` dengan menggunakan `$table->id('level_id');` ?
   - ❖ Perbedaan dari $table->id(); dan $table->id('level_id'); yaitu $table->id(); dapat membuat primary key dengan nama defauld id sedangkan $table->id('level_id'); dapat membuat primary key dengan nama level_id
7. Pada migration, Fungsi `->unique()` digunakan untuk apa?
   - ❖ Fungsi dari >unique() dalam migrations yaitu untuk memastikan nilai dalam kolom tertentu bersifat unik dan tidak ada duplikasi nilai.
8. Pada **Praktikum 2.2 - Tahap 2**, kenapa kolom `level_id` pada tabel `m_user` menggunakan `$tabel->unsignedBigInteger('level_id')`, sedangkan kolom `level_id` pada tabel `m_level` menggunakan `$tabel->id('level_id')` ?
   - ❖ Penggunaan $table->unsignedBigInteger('level_id') pada tabel m_user dan $table->id('level_id') di tabel m_level yaitu m_level digunakan sebagai primary key dengan tipe bigint dari $table->id('level_id'); sedangkan m_user digunakan untuk foreignkey yang digunakan untuk mencocokan tipe data primarykey di m_level.
9. Pada **Praktikum 3 - Tahap 6**, apa tujuan dari Class `Hash`? dan apa maksud dari kode program `Hash::make('1234');`?
   - ❖ Tujuan dari class Hash yaitu digunakan untuk mengenkripsi password agar tidak disimpan dalam bentuk plaintext dan **Hash::make('1234');** mengubah string 1234 menjadi has yang lebih aman.
10. Pada **Praktikum 4 - Tahap 3/5/7**, pada *query builder* terdapat tanda tanya (`?`), apa kegunaan dari tanda tanya (`?`) tersebut?
    - ❖ Penggunaan tanda tanya **?** yaitu digunakan sebagai placeholder dalam query sehingga mencegah adanya SQL Injection
11. Pada **Praktikum 6 - Tahap 3**, apa tujuan penulisan kode `protected $table = 'm_user';` dan `protected $primaryKey = 'user_id';` ?
    - ❖ protected $table = 'm_user'; dan protected $primaryKey = 'user_id'; memiliki tujuan yaitu pada protected $table = 'm_user'; digunakan untuk menentukan

bahwa model ini terkait dengan tabel m_user kemudian protected $primaryKey = 'user_id'; digunakan untuk mengubah primary key default dari id menjadi user_id

12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (*DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM*) ? jelaskan
    - ❖ Menurut saya menggunakan CRUD lebih mudah digunakan pada Eloquent ORM karena berbasis model dan OOP sehinggalebih mudah

**** Sekian, dan selamat belajar ****